

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

“Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas atau *class room action research* adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar, sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama” (Arikunto, 2007: 3).

Penelitian ini akan dilakukan untuk menguji cobakan suatu model pembelajaran yaitu *snowball throwing* apakah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Gedong Tataan.

Penerapan model pembelajaran yaitu *snowball throwing* ini peneliti berusaha untuk mengkaji hubungan sebab akibat dan mencari pengaruh yang terjadi dalam pelaksanaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap peningkatan aktivitas belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013 yaitu bulan November sampai dengan Februari 2013.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelas VII SMP Taman Siswa Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 39 siswa terdiri dari 20 perempuan dan 19 laki-laki. Dengan latar belakang berasal dari ekonomi keluarga hampir 85% menengah kebawah dan berada di daerah pedesaan.

2 Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa dan penerapan model Pembelajaran *Snowball Throwing*.

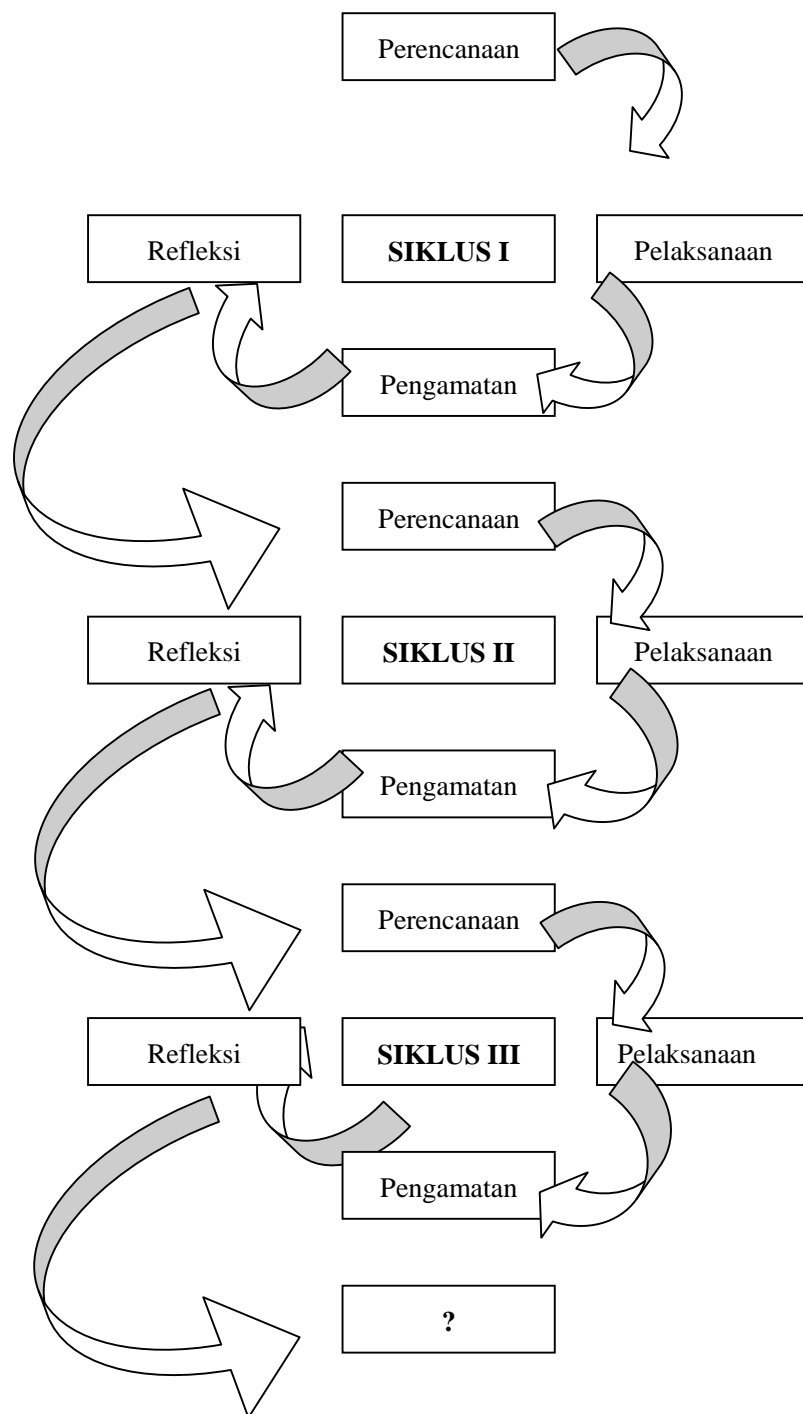
D. Faktor yang Diteliti

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* merupakan pembelajaran yang dapat digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut". Pada model pembelajaran *Snowball Throwing* siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh .
2. Aktivitas belajar adalah segala kegiatan belajar yang saling berinteraksi sehingga menimbulkan perubahan dari perilaku belajarnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mampu melakukan kegiatan menjadi mampu, dan lain sebagainya.

E. Operasional Tindakan

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa siklus atau putaran dimana setiap siklus terdiri dari empat komponen yang meliputi perencanaan (*planing*), tindakan (*acting*), observasi (*abserving*) dan refleksi (*refecting*). Setelah dilakukan refleksi kemudian diikuti dengan perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Rangkaian rencana tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Model Penelitian Tindakan (Arikunto , 2006:16)

F. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu cara untuk melengkapai penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap yang nantinya dapat mendukung keberhasilan penelitian. Usaha untuk mengumpulkan data penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Teknik pokok

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan skenario model pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh guru, dan aktivitas belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran di kelas.

c. Dokumentasi

Teknik dekomendasi digunakan untuk mendapatkan data-data primer yang berupa data jumlah siswa, foto aktifitas pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lembar penilaian.

G. Teknik Analisis Data

1. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari data aktifitas siswa, dimana siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Dalam hal ini, data kualitatif menggunakan metode *focus group discussion*, dimana setiap kelompok diberikan pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti sesuai dengan materi yang diberikan. *Focus group discussion* adalah suatu metode riset yang oleh Irwanto (1981:1) “didefinisikan sebagai suatu proses pengumpulan informasi mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok”.

(Setiap siswa diamati aktivitasnya secara klasikal dalam setiap pertemuan dengan memberi tanda checklist (✓) pada lembar observasi yang telah disediakan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Indikator siswa dikatakan aktif jika lebih dari atau sama dengan 75% frekuensi yang ditetapkan perindikator dilakukan siswa.setelah selesai diobservasi dihitung jumlah aktivitas yang dilakukan siswa, lalu dipersentasikan.

Data pada siklus I dan II diolah menjadi persentase aktivitas siswa. Seorang siswa dikategorikan aktif apabila minimal 75% dari jenis kegiatan yang ada

dilakukan. Jadi, siswa dikatakan aktif jika telah melakukan 5 indikator aktivitas dari 6 indikator aktivitas yang ada. Pemilihan persentase keaktifan siswa didukung oleh Arikunto (1989 : 17) yaitu:

- a. 81%-100% adalah aktivitas siswa sangat baik
- a. 61%-80% adalah aktivitas siswa baik
- b. 41%-60% adalah aktivitas siswa cukup
- c. 21%-40% adalah aktivitas siswa kurang
- d. 0%-20% adalah aktivitas siswa kurang sekali

Menentukan persentase siswa aktif dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah individu (Sudijono, 1996)

2. Data Kuantitatif

Untuk data penerapan Model pembelajaran *snowball throwing* diambil dari pengamatan dalam kegiatan pembelajaran melalui lembar observasi kegiatan

guru atau penerapan Model pembelajaran *snowball throwing* sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi Observasi Kegiatan Guru

NO	Jenis Kegiatan	Skor				
		1	2	3	4	5
	A. Pendahuluan					
1	Membuka Pelajaran					
2	Guru menyampaikan materi yang akan disajikan					
	B. Kegiatan Inti					
3	Guru membentuk kelompok dan memanggil ketua kelompok untuk diberi penjelasan tentang materi					
4	Membimbing siswa dalam diskusi					
5	Membimbing siswa dalam mengajukan pertanyaan.					
6	Membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan.					
7	Memberi kesempatan pada siswa					
8	Menarik kesimpulan					
	C. Penutup					
9	Bersama siswa membuat rangkuman					
10	Melaksanakan Pos tes/umpan balik					
11	Mengakhiri Pelajaran					
	JUMLAH					
	Presentasi kerja guru					
	Kategori kerja guru					

Keterangan :

1. Sangat tidak aktif
2. Tidak aktif
3. Kurang aktif
4. Aktif
5. Sangat aktif

Demikian juga untuk data aktivitas belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi. Adapun kisi-kisi instrumen observasi pengamatan aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 3: Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Belajar Siswa

NO	INDIKATOR	Skor		
		1	2	3
1.	Memperhatikan penjelasan kelompok lain			
2.	Keatusiasan dalam mengerjakan tugas			
3.	Kerjasama dalam kelompok			
4.	Keuletan/Kesulitan menghadapi rintangan			
5.	Menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapat			
Jumlah skor				
Persentase (%)				
Katagori				

Keterangan :

1. Rendah
2. Sedang
3. Tinggi

Kriteria keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan (*on task*) dimana 75% dari seluruh siswa mencapai indikator yang ditentukan.